

Upaya Pemanfaatan Media Kolam Renang sebagai Sarana Pembelajaran Renang Gaya Bebas pada Siswa Kelas IV SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang Tahun 2021/2022

Sriyatin ⁽¹⁾

¹ SDN 3 Ternyang Sumberpucung, Indonesia

Email: ¹ sriyatinsdn3ternyang@gmail.com

Abstrak: Salah satu hal yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu nilai ketuntasan siswa yang masih rendah pada mata pelajaran penjaskes khususnya materi renang. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berenang maka diperlukan upaya pemanfaatan media kolam renang sebagai sarana pembelajaran renang gaya bebas pada siswa kelas IV SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang Tahun 2021/2022. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan jika pemanfaatan media kolam renang sebagai sarana pembelajaran renang gaya bebas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang Tahun 2021/2022. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa mencapai 75% dan pada siklus II nilai ketuntasan siswa mencapai 90%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 09 – 2022

Disetujui pada : 29 – 09 – 2022

Dipublikasikan pada : 2 – 10 – 2022

Kata kunci: media kolam renang, renang gaya bebas dan prestasi

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i4.555>

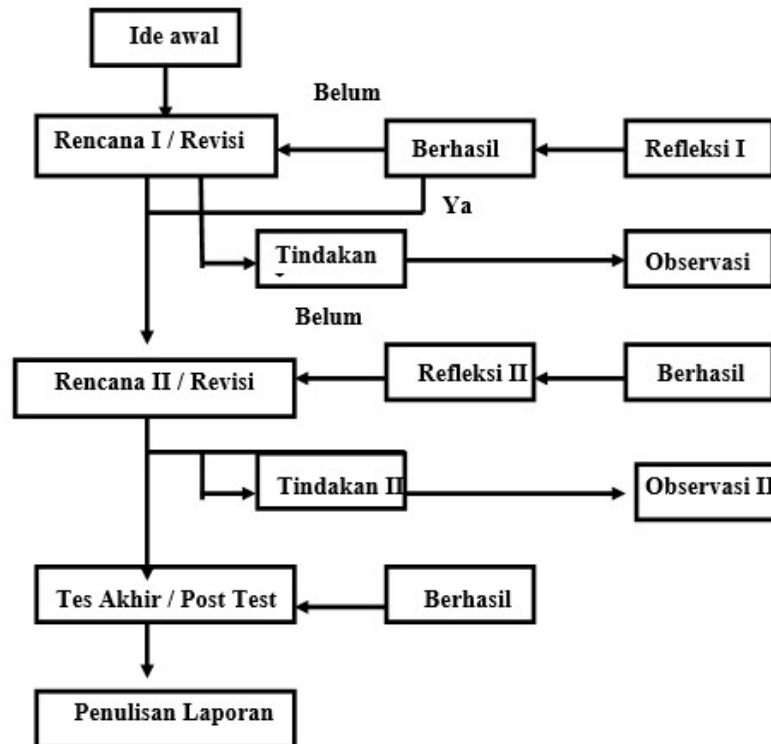
PENDAHULUAN

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari. Pada mulanya olahraga renang ini menirukan salah satu binatang yakni binatang anjing. Dipandang dari aspek psikologis, berenang ini dapat menstimulus siswa untuk lebih berani, percaya diri dan dapat membangkitkan suasana gembira. Persentuhan air dengan fisik itu akan dapat membangkitkan respons kejiwaan. Hal ini juga berpengaruh terhadap sistem saraf. Beberapa manfaat renang untuk tubuh seperti melancarkan peredaran darah, pernafasan dan juga membuat otot semakin sehat. Mata pelajaran ini sangat penting dikenalkan kepada siswa. Namun dilapangan banyak sekali siswa yang masih kesulitan. Faktor kesulitan ini dapat berasal dari faktor internnak dan eksternal siswa (Nabilah & Abadi, 2019). Oleh karena itu diperlukan media dalam upaya mengenalkan renang ini kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang dapat digunakan oleh guru dan juga siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lebih efektif, komunikatif dan interaktif. Dalam berbagai penelitian telah ditunjukkan jika penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Suwarni, 2021). Media pembelajaran juga sebagai alat perantara untuk menyalurkan komunikasi sehingga pesan dari pelajaran dapat tersampaikan (Susanto, 2022). Dalam pemilihan media pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya tujuan pembelajaran, efektifitas media, sasaran didik, ketersediaan media dan juga biaya pengadaan (Widjaja, 2021).

Berdasarkan hasil observasi ternyata selama ini siswa masih banyak yang kesulitan melakukan olahraga renang. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai ketuntasan siswa yang masih rendah. Sehingga guru harus membuat inovasi untuk memperkenalkan olahraga renang ini menjadi salah satu olahraga yang mudah dan menyenangkan. Diharapkan dengan adanya pemanfaatan media kolam renang sebagai sarana pembelajaran renang gaya bebas ini dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas IV di SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang.

METODE

Lokasi penelitian yaitu SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang yang melibatkan 40 siswa kelas IV. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Setiap siklus dimulai dengan membuat perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Alur penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Alur penelitian

Data yang diambil pada penelitian ini seperti catatan lapangan, wawancara dan dokumen setiap tindakan. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

Sebelum peneliti telah dilakukan tindakan terlebih dulu oleh peneliti dengan mengadakan tes awal yang diikuti semua siswa kelas IV SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022. Soal yang diberikan guru sebanyak 10 butir soal. Pada masing – masing soal yang dijawab dengan benar maka akan mendapatkan skor 2. Oleh karena itu nantinya skor maksimal yang bisa didapatkan siswa adalah 20. Obyek penelitian adalah prestasi belajar siswa Kelas IV SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 dan pemanfaatan media pembelajaran kolam renang pada pokok bahasan renang gaya bebas. Hasil tes yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021 yaitu siswa yang memiliki tingkat keberhasilan istimewa (95%-100%) ada 6 orang siswa, siswa yang mendapatkan tingkat keberhasilan baik sekali (85% - 94%) ada 6 siswa, 19 siswa yang memiliki tingkat keberhasilan baik (75% - 84%), dan 9 Siswa yang memiliki tingkat keberhasilan kurang (< 75%).

Siklus I

Pada siklus telah dilakukan perencanaan pembelajaran dengan media pembelajaran kolam renang pada pokok bahasan renang gaya bebas dan diamati hasil tindakan yakni 2 siswa mengalami kesulitan kemudian meminta jawaban kepada

remannya, siswa yang tuntas yakni 42,5%. Disamping itu, berdasarkan analisa hasil pengamatan, lembar jawaban, evaluasi dan wawancara selama pembelajaran dalam tindakan I menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran selanjutnya yang telah disusun oleh peneliti bersama observer dapat dilaksanakan dengan pertimbangan hal-hal berikut : Prestasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran, Agar siswa mengerjakan soal dengan baik, Mengadakan umpan balik melalui Tanya jawab, dan Guru menganjurkan kepada siswa untuk mengamati media setiap penjelasan guru, sehingga siswa tidak kesulitan dalam proses belajar.

Siklus II

Berdasarkan pengamatan selama proses belajar mengajar pada tindakan II, terlihat bahwa prosentase ketuntasan pada tindakan II = $T : \text{jumlah siswa} \times 100\%$ maka $36 : 40 \times 100\% = 90\%$. Berarti ada peningkatan yang sangat tinggi yaitu pada tes awal ketuntasannya 75%. Pada Tes Akhir ketuntasannya 90%, ada peningkatan 15%. Selain itu, pengajaran yang diberikan secara berulang-ulang dengan menggunakan media Kolam Renang pada pembelajaran Penjaskes dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan yang diperoleh pada tindakan dapat dikemukakan hal-hal seperti Guru perlu menggunakan media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Media pembelajaran membantu siswa untuk belajar lebih aktif sesuai dengan fungsi media, Media membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, Peningkatan Prestasi yang diperoleh 15% dari hasil tes awal dan tes akhir. Menurut Eowntree dalam Shkabuden (2003) yang mengemukakan jika membangkitkan motivase belajar siswa, Mengulang apa yang sudah dipelajari, Menyediakan stimulasi belajar, Mengaktifkan respon siswa, Memberikan umpan balik dengan segera, dan Menggalakkan latihan yang serasi/ rutin. Maka seperti yang disampaikan di atas bahwa kolam renang sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran Penjaskes pokok bahasan renang gaya bebas, setelah ada tes awal kemudian masuk ke siklus I (tindakan I) dapat diamati bahwa dengan digunakannya media tersebut sangat membantu siswa untuk memberikan rangsangan untuk belajar dan respon siswa, karena dengan menggunakan media siswa lebih tertarik untuk belajar. Sedangkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap setiap tindakan diperoleh data bahwa antusias, motivasi dan aktifitas semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan fungsi media menurut Rawntree dalam Sihkabuden (2003) yaitu memberikan umpan balik dengan segera. Menurut peneliti kekuatan penelitian ini terdapat di SDN 3 Ternyang Sumberpucung Kabupaten Malang.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan prestasi belajar Penjaskes pada kelas IV setelah menggunakan Kolam Renang sebagai media pembelajaran. Prosentase peningkatan Prestasi belajar pada mata pelajaran Penjaskes pada siswa kelas IV dengan menggunakan media Kolam Renang sebesar 15% , dari tes awal ketuntasannya 75% pada Tes Akhir ketuntasannya 90%. Kesimpulan menyajikan hasil dari pembahasan terhadap temuan penelitian. Kesimpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan dalam bentuk numerikal.

DAFTAR RUJUKAN

- Derek Rowntree. (2003) dalam bukunya "Educational Technology in Curriculum Development" 2003.
- Nabilah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending (CORE) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 mellai Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten

Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.

Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1*, 298–307.